



Keberadaan Bank Sampah Belum Ideal

JOGJA, Radar Jogja - Keberadaan bank sampah dinilai bisa menjadi solusi mengurangi beban berat Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan di Bantul. Bank sampah diharapkan mampu mengurangi volume sampah yang saat ini rata-rata 600 ton setiap hari.

Ketua Jaringan Pengelolaan Sampah Mandiri DIJ Bambang Suwerda menyebut, keberadaan bank sampah bisa berperan mengurangi beban TPST Piyungan. Bersarnya sekitar enam persen per hari. Perhitungan tersebut berdasarkan riset yang dilakukan terhadap 17 bank sampah yang ada di Bantul sejak 2018.

"Sayangnya, keberadaan bank sampah di DIJ tidak cukup ideal. Paling tidak di setiap RW ada satu bank sampah," kata Bambang ditemui kemarin (19/11).

Menurutnya, saat ini terdapat 1.500 bank sampah yang tersebar di seluruh DIJ. Dari jumlah itu, sekitar 700 bank sampah berada di Kota Jogja. Dari jumlah tersebut, bank sampah yang cukup aktif dan sehat hanya sekitar 30 persennya.

Untuk mewujudkan pengelolaan sampah dari masyarakat bisa optimal, dia menegaskan, diperlukan regulasi yang mengatur tentang pengelolaan sampah. Salah satu aturan yang telah diterapkan yakni di Kabupaten Bantul.

Di Bumi Projo Tamansari terdapat penerapan kebijakan aparat sipil negara (ASN) mengumpulkan sampah se-

berat 2,5 kilogram setiap bulan untuk dibawa ke bank sampah. Bila kebijakan itu bisa diterapkan lebih luas di DIJ bakal bisa berdampak secara signifikan terhadap pengurangan sampah.

"Harusnya kebiasaan ini bisa dijadikan penilaian kinerja bagi ASN," katanya.

Kendala lain yang dihadapi bank sampah yakni belum mampu menyediakan sampah dalam jumlah besar. Belum lagi, stadar tempat pembeli sampah yang masih seadanya. Termasuk penataan sampah-sampah. "Sehingga kalau hujan, sampah-sampah itu jadi sarang bagi nyamuk dan bisa menimbulkan penyakit," katanya.

Kepala Bidang Pengendalian dan Pen-

cemaran Dinas Lingkungan Hidup DIJ Agus Setianto mengatakan, keberadaan bank sampah yang ada di DIJ akan dievaluasi. Dia mengakui, tidak semua bank sampah berjalan sesuai dengan prosedur.

"Kami perlu mengetahui kendala yang dihadapi bank sampah," jelasnya.

Sedangkan untuk mengurangi penggunaan sampah plastik, Pemprov DIJ sedang menyusun peraturan gubernur mengenai penggunaan sampah plastik di toko jejarang. Pergub diharapkan mampu mengurangi sampah plastik di masyarakat.

"Pergub ini lebih pada edukasi bagi masyarakat dan pengelola toko jejarang," katanya. (bhn/amd/fj)



HITUNG SAMPAH:
 Joko Sularno
 menimbang karung
 berisi sampah
 botol plastik di
 Bank Sampah
 Lintas Winongo,
 Kampung Badran,
 Jetis, Jogjakarta,
 Selasa (19/11).
 Bank sampah
 mampu berperan
 mengurangi sampah
 di TPST Piyungan
 hingga 6 persen.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005